

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu laporan yang harus di susun dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan hal untuk menginformasikan bagaimana perusahaan itu berkembang. Manajemen harus mengetahui perkembangan perusahaan setiap harinya dengan melalui laporan keuangan tersebut. Menyusun laporan keuangan juga dibutuhkan analisis karena dengan menganalisis manajemen mengetahui langkah yang tepat agar tujuan perusahaan bisa tercapai dengan baik. Oleh karena itu, pimpinan perusahaan sangat berkepentingan untuk menganalisis laporan keuangan guna untuk mengetahui berbagai masalah yang ada. Dengan menganalisis keuangan maka akan mudah manajemen untuk mengetahui kinerja perusahaan. Salah satunya alat untuk menganalisis yaitu dengan rasio dan dari berbagai rasio arus kas juga tidak kalah penting dengan rasio lainnya.

Arus kas merupakan laporan yang harus dibuat oleh perusahaan. Arus kas merupakan suatu alat untuk membiayai kewajiban jangka pendeknya perusahaan. Salah satunya arus kas operasi adalah kunci dari likuiditas. Dengan adanya arus kas yang cukup perusahaan tidak akan terlikuidasi. Karena dengan adanya kas yang baik maka likuiditas atau hutang perusahaan dapat terpenuhi. Selain arus kas modal kerja juga sangat penting untuk masalah hutang, karena modal kerja berperan sebagai pengoperasi kegiatan perusahaan sehari-hari.

Modal kerja merupakan suatu unsur aktiva yang sangat penting untuk kepentingan perusahaan seperti halnya untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari perusahaan. Modal kerja juga merupakan salah satu yang sangat penting untuk masalah likuiditas atau hutang. Karena dengan adanya modal kerja perusahaan bisa terpenuhi hutangnya. Akan tetapi jika modal kerja berlebihan itu juga tidak baik karena bisa membuat pemborosan dan menganggur. Likuiditas akan terpenuhi jika modal kerja berjalan baik”

Menurut Mohamad (2013), menjelaskan bahwa likuiditas mempunyai pengertian sebagai sumber pendanaan yang cukup tersedia untuk memenuhi semua kewajiban, mempunyai uang ketika dibutuhkan, kemampuan untuk menjamin tersedianya dana untuk memenuhi komitmen pada tingkat harga yang pantas setiap saat. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan jangka pendek atau yang harus segera dibayar. Pengungkapan tentang likuiditas antara rendah dan tinggi dipengaruhi oleh tingkat perputaran modal kerja pada suatu sistem operasi perusahaan, secara sederhana dapat dijelaskan bahwa perusahaan memiliki alat likuid berupa kas dan surat-surat berharga.

Dipilihnya likuiditas sebagai variabel dependen karena ada kedekatan dengan aktiva dan kewajiban pada arus kas dan modal kerja. Likuiditas bermanfaat bagi perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban

yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu), Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan dan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rasio keuangan yang dipakai untuk memprediksi keterkaitan dengan hutang jangka pendek dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio arus kas dan rasio modal kerja. Rasio likuiditas diwakili oleh *Current Ratio (CR)* yaitu perbandingan antara aktiva lancar dibagi hutang lancar. Rasio arus kas dengan menggunakan arus kas operasi yaitu perbandingan antara arus kas operasi dibagi dengan kewajiban lancar. Rasio modal kerja yaitu perbandingan antara penjualan dibagi dengan aktiva lancar dikurangi hutang lancar.

Data empiris mengenai arus kas operasi, hutang dan aktiva lancar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan *current Ratio* selama tahun 2013 – 2015 dapat disajikan sebagai berikut:





Tabel 1.1

**Arus kas operasi, hutang dan Pertumbuhan aset pada perusahaan Manufaktur  
Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2012**

Kode Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Jangka Pendek	Arus Kas Operasi
APLI	2011	138.856.483.088	98.985.394.546	1.345.919.378
	2012	140.079.343.003	97.499.476.226	14.311.946.160
AKKU	2011	1.971.884.258	5.817.696.181	1.943.391.233
	2012	1.539.880.712	6.582.652.121	766.625.681
CEKA	2011	367.059.939.107	367.059.939.107	126.233.750.999
	2012	560.269.611.424	545.466.774.883	165.931.107.445
GCRM	2011	30.381.754.000.000	13.531.319.000.000	90.307.000.000
	2012	29.954.021.000.000	13.802.317.000.000	3.953.574.000.000

Data empiris mengenai arus kas operasi, hutang dan aktiva lancar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan current Ratio selama tahun 2011 - 2012 menghasilkan perusahaan APLI aktiva lancar dan arus kas operasi mengalami kenaikan dan hutangnya mengalami penurunan dari 98.985.394.546 menjadi 97.499.476.226. Sedangkan perusahaan AKKU, CEKA, dan GCRM aktiva lancarnya sama-sama mengalami penurunan di tahun 2011 dan 2012. CEKA juga mengalami penurunan di hutang jangka pendeknya dari 367.059.939.107 menjadi 545.466.774.883. sedangkan AKKU arus kas operasinya mengalami penurunan dari 1.943.391.233 menjadi 766.625.681. Berdasarkan penelitian terdahulu dan fenomena yang ada, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk menelaah kembali pengaruh rasio-rasio keuangan arus kas dan modal kerja terhadap likuiditas (CR) pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 sampai dengan 2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul dan Cristhina (2011) meneliti terdapat pengaruh yang simultan arus kas terhadap likuiditas. Artinya, apabila kas naik maka akan diikuti kenaikan likuiditas juga. Penelitian yang kedua menurut Hayati dan Riani (2014), dengan hasil penelitiannya bahwa terdapat variabel arus kas berpengaruh secara parsial terhadap likuiditas.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian dan fenomena, penulis tertarik untuk melakukan penelitian menyangkut arus kas dan modal kerja yang dapat mempengaruhi likuiditas dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Dan Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”**.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah penelitian yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Arus Kas Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015?
2. Bagaimana Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 ?

3. Bagaimana Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 ?

## 1.2 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Arus Kas Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.
2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.
3. Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.

### Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi suatu manfaat baik bagi peneliti sendiri maupun bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Universitas

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk menambah karya tulis ilmiah yang dapat dijadikan literatur dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

## 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta sarana dalam menerapkan teori-teori keilmuan yang pernah diperoleh sebelumnya di bangku perkuliahan, khususnya pada mata kuliah Analisis Laporan Keuangan.

## 3. Bagi perusahaan yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan serta pertimbangan pihak manajemen perusahaan dalam menggunakan atau mengelola arus kas dan modal kerjanya secara baik dan efisien.

## 4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian dapat bermanfaat dan menambah wawasan sebagai referensi yang dapat dipergunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

